

Belanja Modal- Arham Basmin: Jalan Bastem, Simbol Keberpihakan Andi Sudirman terhadap Luwu



Kondisi pembangunan jalan di daerah Basse Sangtempe atau Bastem, kawasan dataran tinggi di Luwu. Foto: latimewis

Sumber gambar:

<https://trotoar.id/2024/10/04/arham-basmin-jalan-bastem-simbol-keberpihakan-andi-sudirman-terhadap-luwu/>

Dukungan terhadap pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sulawesi Selatan nomor urut 2, [Andi Sudirman Sulaiman](#)-Fatmawati Rusdi (Andalan Hati), terus menguat di Kabupaten Luwu.

Salah satu faktor utama adalah keberhasilan Andi Sudirman dalam memperbaiki infrastruktur, yang terlihat jelas melalui pembangunan Jalan Bastem di kawasan dataran tinggi Luwu.

Ketua DPD NasDem Luwu, Andi Muhammad Arham Basmin, menyebut pembangunan Jalan Bastem sebagai bukti konkret perhatian Andi Sudirman terhadap wilayah Bumi Sawerigading, julukan Kabupaten Luwu.

“Kita semua tahu, masyarakat Bastem belum pernah merasakan jalan beraspal. Baru di era Andi Sudirman, aspal bisa dirasakan di daerah ini,” ujar Arham dalam konsolidasi NasDem di Hotel Borneo, Belopa, Luwu, Minggu (29/9/2024).

Jalan Bastem, yang terletak di kawasan Basse Sangtempe’ (Bastem), merupakan proyek yang dinilai Arham sebagai tonggak perubahan di Luwu.

Sebelumnya, daerah yang terletak di lereng timur Gunung Latimojong ini sulit dijangkau karena kondisi infrastruktur yang sangat minim.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Pembangunan jalan aspal di Bastem tidak hanya memudahkan akses bagi warga, tetapi juga membuka peluang pengembangan ekonomi di wilayah yang selama ini terisolasi.

Arham, yang merupakan putra mantan Bupati Luwu, Basmin Mattayang, menambahkan bahwa pembangunan infrastruktur ini akan menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi Luwu ke depan.

“Bastem punya potensi besar dalam sektor pertanian dan pariwisata. Dengan adanya jalan, konektivitas akan semakin baik, dan ekonomi lokal pun akan tumbuh,” katanya.

Di bawah kepemimpinan Andi Sudirman, Kabupaten Luwu dan wilayah Luwu Raya secara keseluruhan mendapatkan prioritas dalam pembangunan infrastruktur.

Pemprov Sulsel telah mengalokasikan sekitar Rp1,2 triliun untuk berbagai proyek di Luwu Raya, yang meliputi Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Kota Palopo.

Proyek-proyek tersebut termasuk pembangunan jalan strategis, jembatan penghubung, hingga rehabilitasi daerah irigasi untuk pertanian.

Jalan strategis di ruas Rantepao-Sa’dan-Batusitanduk, serta jembatan penting seperti Jembatan Ilan Batu dan Jembatan Poringan, menjadi bagian dari program infrastruktur andalan di Luwu.

Jembatan Ilan Batu, misalnya, dibangun setelah jembatan sebelumnya hanyut oleh banjir pada November 2021, menjadi jalur vital yang menghubungkan Tana Luwu dengan Toraja.

Selain infrastruktur, bantuan Pemprov Sulsel untuk sektor pertanian dan kelautan di Luwu juga menunjukkan keberpihakan Andi Sudirman kepada masyarakat.

Bantuan sebesar Rp48,3 miliar, termasuk bibit kakao dan sarana pertanian lainnya, telah disalurkan untuk mendukung peningkatan hasil pertanian di Luwu.

Di sektor kelautan, penanaman 354 ribu batang mangrove dilakukan untuk melindungi ekosistem pesisir.

Arham menegaskan, di Pilgub Sulsel 2024, masyarakat Luwu harus melanjutkan dukungan kepada Andi Sudirman-Fatmawati.

“Jalan Bastem hanyalah satu dari banyak bukti nyata kepemimpinan Andi Sudirman. Keberpihakan beliau terhadap pembangunan di Luwu jelas, dan kami akan terus mendukung agar program-program ini berlanjut,” tutupnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://trotoar.id/2024/10/04/arham-basmin-jalan-bastem-simbol-keberpihakan-andi-sudirman-terhadap-luwu/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.